

## Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Nippon Corpindo Indosari Tbk

Zaqiatul Qalbi <sup>1</sup>,

STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Sabirin Sabirin <sup>2</sup>,

STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Khairina Khairina <sup>3</sup>

STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Korespondensi Penulis: [zaqiatul.qalbi15@gmail.com](mailto:zaqiatul.qalbi15@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to determine the financial performance of PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk for the 2020-2022 period which is listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The object of this research is the Indonesian stock exchange PT Nippon Indosari Corpindo for the 2020-2022 period. The research data used is secondary data whose sampling method uses non-probability sampling. And the data analysis method is by calculating financial ratios, drawing conclusions, while the sample taken is the profit and loss of PT Nippon Indosari Corpindo. The results of this research show that the liquidity ratio is measured by the cash ratio and cash ratio, the overall condition of the company is in good condition, the Solvency Ratio is measured by DAR, the condition of the company is not good, while the DER is not good, the profitability ratio is measured by GPM and NPM in overall condition. the company is in good condition. The activity ratio is measured by total asset turnover and fixed asset turnover. Overall the company is in good condition.*

**Keywords:** *Financial Reports, Financial Ratios, Financial Performance, PT Nippon Indosari Corpindo*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2020-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). objek penelitian ini yaitu bursa efek indonesia Perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo periode 2020-2022. Data penelitian yang di gunakan yaitu data sekunder yang metode pengambilan sampelnya menggunakan *non probability sampling*. Dan metode analisis data dengan cara menghitung rasio keuangan, menarik kesimpulan, sedangkan sampel yang di ambil yaitu laba dan rugi PT Nippon Indosari Corpindo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas di ukur dengan curret rasio dan cash rasio secara keseluruhan kondisi perusahaan dalam keadaan baik, Rasio Solvabilitas di ukur dengan DAR kondisi perusahaan Tidak baik, sedangkan DER Tidak baik, Rasio profitabilitas di ukur dengan GPM dan NPM secara keseluruhan keadaan perusahaan dalam keadaan baik, Rasio aktivitas di ukur dengan perputaran total aset dan perputaran aktiva tetap secara keseluruhan kondisi perusahaan dalam keadaan baik.

**Kata kunci :** Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, PT Nippon Indosari Corpindo

### PENDAHULUAN

Menurut Arsita. (2021) Saat ini Indonesia telah mengalami kemajuan yang ditunjukkan pemerintah dengan berbagai upaya dalam melakukan pembangunan sarana-sarana infrastruktur. Hal ini dapat menunjang kemajuan pertumbuhan ekonomi negara dan dapat dimanfaatkan oleh berbagai sektor. Salah satu sektor yang berpengaruh dari usaha pemerintah dalam pembangunan infrastruktur ini adalah perusahaan di sektor makanan dan minuman. Sektor makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang dapat menyerap banyak tenaga kerja serta mempunyai efek berantai yang mampu memberikan dampak yang besar untuk mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi lainnya.

Oleh karena itu Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena Laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan Digunakan untuk membandingkan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun apakah perusahaan meningkat pada tahun sebelumnya dan tahun ini sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang dibuatnya untuk tahun yang akan datang berdasarkan kinerja perusahaannya. Jadi kinerja perusahaan adalah proses review Secara kritis memberikan solusi atas situasi keuangan perusahaan dan membuat keputusan yang tepat dalam jangka waktu tertentu.

### **Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diketahui rumusan masalahnya adalah “Bagaimana kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2020-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

### **Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2020-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan. Manajemen Keuangan terutama menangani masalah pengelolaan uang. Pengelolaan uang tersebut merupakan aspek penting dalam proses Manajemen Keuangan terkait dengan persoalan keuangan perusahaan.

Menurut V. Wiratna Sujarweni. (2019) Manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan berhubungan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelolah dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Sutrisno. (2018) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha- usaha mendapatkan dana dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Munawir. (2019), Analisis Laporan Keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*tren*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Harahap. (2018) Analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang lebih signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam dan sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

### **Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Wiratna Sujarweni. (2019) Analisis Rasio Keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba. Analisis rasio keuangan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah satu akun dengan akun lainnya dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan metode analisis seperti rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memperdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

### **Pengertian Kinerja keuangan**

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki (Srimindarti. 2018). Pengukuran kinerja mempunyai tujuan untuk mengukur kinerja bisnis dan manajemen dibandingkan dengan tujuan atas sasaran perusahaan. Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019), informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan.

#### **1. Rasio lancar (*Current Ratio*)**

Rasio Lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo

dengan aktiva lancar yang tersedia. (Harahap, 2018).

Rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

## 2. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio Kas membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar (Harahap, 2018).

Rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Efek}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

## 3. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktivalancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. sehat (Harahap, 2018).

Rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}-\text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

## 4. Rasio total Aset terhadap utang (*debt to total aset ratio*)

Adalah mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Harahap, 2018).

Rumusnya :

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 5. Rasio utang terhadap modal (*Debt to equity Ratio*)

Menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan.

Rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## 6. Perputaran total Aset (*total Asets turn over*)

Rasio ini untuk mengukur efisiensi penggunaan Aset secara keseluruhan.

Rumusnya :

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

7. Rasio perputaran modal kerja (*Working capital turnover*)

Rumusnya:

$$\text{Working Capital turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar-Utan Lancar}} \times 100\%$$

8. Perputaran total Aset tetap (*Fixed Asset turnover*)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

Rumusnya:

$$\text{Fixed asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

9. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Rumus:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## 10. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

11. Tingkat Pengembalian Aset (*Return on Assets*)

Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Semakin besar rasionya semakin baik karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan Aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

Rumus :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Setel Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

12. Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih (net income) sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{Rumusnya : Return on equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

## Kerangka Pikir



## Hipotesis

Kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Sangat rendah begitu juga kenaikannya Periode 2020-2022.

## METODELOGI

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga desain penelitiannya.

## Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk yang berasal dari (BEI) dari tahun 2020-2022

## Sampel

Adapun sampel pada penelitian ini yaitu penelitian ini laporan neraca dan laba rugi pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk yang berasal dari (BEI) dari tahun 2020-2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Menghitung Rasio Lancar (*Current Ratio*)

**Daftar perhitungan analisis *Current Ratio* periode 2020-2022**

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Current Ratio	Kriteria
2020	1,549,617,329,468	404,567,270,700	383%	Sangat Baik
2021	1,282,057,210,341	83,213,195,704	1541%	Sangat Baik
2022	1,285,672,230,700	6,12,417,576,290	210%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa pada tahun 2021 merupakan tahun yang memiliki rasio tertinggi sebesar 1541% hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp.15.41. Pada tahun 2020 memiliki rasio sebesar 383% hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp.3.83. pada tahun 2021 memiliki rasio sebesar 210% hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp.2.10.

2. Menghitung Rasio Kas (*Cash Ratio*)**Daftar perhitungan analisis *Cash Ratio* periode 2020-2022**

Tahun	Kas+Setara kas	Kewajiban Lancar	Cash Ratio	Kriteria
2020	1,010,872,461,721	404,567,270,700	250%	Sangat Baik
2021	758,901,794,493	83,213,195,704	912%	Sangat Baik
2022	627,450,783,230	6,12,417,576,290	102%	Baik

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa pada tahun 2021 merupakan tahun yang memiliki rasio tertinggi sebesar 912% Kas+Setara Kas dijamin oleh Kewajiban lancar sebesar Rp.9.12.. Pada tahun 2020 memiliki rasio sebesar 250% Kas+Setara Kas dijamin oleh Kewajiban lancar sebesar Rp.2.50. pada tahun 2022 memiliki rasio sebesar 102% Kas+Setara Kas dijamin oleh Kewajiban lancar sebesar Rp.1.02.

3. Menghitung Rasio Hutang (*Debt Ratio to Asset*)**Daftar perhitungan analisis *Debt Ratio to Asset* 2020-2022**

Tahun	Total Hutang	Total Asset	<i>Debt Ratio to Asset</i>	Kriteria
2020	1,224,495,624,254	4,452,166,671,985	28%	Tidak Baik
2021	1,341,864,891,951	4,191,284,422,677	32%	Tidak Baik
2022	1,449,237,661,970	4,130,321,616,080	35%	Tidak Baik

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa pada tahun 2020 merupakan tahun yang memiliki rasio terendah sebesar 28% Total hutang dijamin oleh Total Aktiva sebesar Rp.0.28. Pada tahun 2022 memiliki rasio sebesar 35% Total hutang dijamin oleh Total asset sebesar Rp.0.35. pada tahun 2021 memiliki rasio sebesar 32% Total Hutang dijamin oleh Total Asset sebesar Rp.0.32.

4. Menghitung Rasio Hutang terhadap Modal (*Debt Ratio To Equity*)**Daftar perhitungan analisis *Debt Ratio To Equity* 2020-2022**

Tahun	Jumlah Hutang	Modal Sendiri	<i>Debt Ratio To Equity</i>	Kriteria
2020	1,224,495,624,254	3,227,671,047,731	38%	Tidak Baik
2021	1,341,864,891,951	2,849,419,530,726	47%	Tidak Baik
2022	1,449,237,661,970	488,178,110,490	297%	Tidak Baik

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa pada tahun 2022 merupakan tahun yang memiliki rasio tertinggi sebesar 297% Jumlah hutang dijamin oleh Modal Sendiri sebesar Rp.2.97. Pada tahun 2021 memiliki rasio sebesar 47% Jumlah hutang dijamin oleh Modal Sendiri sebesar Rp.0.47. pada tahun 2020 memiliki rasio sebesar 38% Jumlah Hutang dijamin oleh Modal Sendiri sebesar Rp.0.38.

5. Menghitung Margin Laba Kotor (*Gros Profit Margin*)**Daftar perhitungan analisis *Gros Profit Margin* 2020-2022**

Tahun	Lab Kotor	Penjualan	<i>Gros Profit Margin</i>	Kriteria
2020	1,802,163,709,880	3,212,034,546,032	56%	Baik
2021	1,786,346,166,109	3,287,623,237,457	54%	Baik
2022	224,325,345,440	1,072,952,352,260	46%	Baik

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa pada tahun 2022 merupakan tahun yang memiliki rasio terendah sebesar 46% Laba Kotor dijamin oleh Penjualan sebesar Rp.0.46. Pada tahun 2021 memiliki rasio sebesar 54% Laba Kotor dijamin oleh Penjualan sebesar Rp.0.54. pada tahun 2020 memiliki rasio sebesar 56% Laba Kotor dijamin oleh Total Penjualan sebesar Rp.0.56.

#### 6. Menghitung Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

##### Daftar perhitungan analisis *Net Profit Margin* 2020-2022

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan	<i>Net Profit Margin</i>	Kriteria
2020	168,610,282,478	3,212,034,546,032	5%	Kurang Baik
2021	281,340,682,456	3,287,623,237,457	9%	Baik
2022	169,263,371,570	1,072,952,352,260	16%	Baik

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa pada tahun 2020 merupakan tahun yang memiliki rasio terendah sebesar 5% Laba Bersih dijamin oleh Penjualan sebesar Rp.0.05. Pada tahun 2021 memiliki rasio sebesar 9% Laba Bersih dijamin oleh Penjualan sebesar Rp.0.09. pada tahun 2022 memiliki rasio sebesar 16% Laba Bersih dijamin oleh Total Penjualan sebesar Rp.0.16.

#### 7. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*)

##### Daftar perhitungan analisis *Total Assets Turn Over* periode 2020-2022

Tahun	Penjualan	Total Aset	Total Assets Turn Over	Kriteria
2020	3,212,034,546,032	4,452,166,671,985	78%	Baik
2021	3,287,623,237,457	4,191,284,422,677	72%	Baik
2022	1,072,952,352,260	4,000,640,329,862	27%	Baik

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa *Total Assets Turn Over* didapatkan perhitungan tahun 2020 sebesar 78% kali, artinya setiap 1 total aktiva turut berkontribusi menciptakan 0.78 penjualan. Pada tahun 2021 nilai *Total Assets Turn Over* sebesar 72% kali, artinya setiap 1 total aktiva turut berkontribusi menciptakan 0.72 penjualan. Pada tahun 2022 sebesar 27% kali artinya setiap 1 total aktiva turut berkontribusi menciptakan 0.27 penjualan.

#### 8. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

##### Daftar perhitungan analisis *Fixed Assets Turn Over* periode 2020-2022

Tahun	Penjualan	Aktiva Tetap	Fixed Assets Turn Over	Kriteria
2020	3,212,034,546,032	2,902,549,342,517	111% kali	Baik
2021	3,287,623,237,457	2,909,227,212,336	113% kali	Baik
2022	1,791,803,335,681	2,526,831,269,970	71% kali	Baik

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa *Fixed Assets Turn Over* didapatkan perhitungan tahun 2020 sebesar 111% kali, artinya setiap 1 aktiva tetap turut berkontribusi menciptakan 1.11 penjualan. Pada tahun 2021 nilai *Fixed Assets Turn Over* sebesar 113% kali, artinya setiap 1 aktiva Tetap turut berkontribusi menciptakan 1.13 penjualan. Pada tahun 2022



sebesar 71% kali artinya setiap 1 total aktiva tetap berkontribusi menciptakan 0.71 penjualan.

## PEMBAHASAN

### 1. Rasio Likuiditas

Pembahasan Rasio Likuiditas

Tahun	Current Ratio	Cash Ratio
2020	383% :1	250%:1
2021	1541%:1	912%:1
2022	210%:1	102%:1

Dari hasil analisis data Current Ratio diatas pada tahun 2020 ke tahun 2021 rasio lancar mengalami kenaikan sebesar 12,17 selisih dari 3,83 – 15,41 peningkatan Cukup tinggi namun nilai tersebut masih dalam kategori baik karena masih memenuhi standar rasio yaitu >100%. Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 12,90 selisih dari 15,41 – 2,10 nilai tersebut masih dalam kategori baik karena memenuhi standar rasio >100%.

Sedangkan untuk Cash Ratio diatas pada tahun 2020 ke tahun 2021 rasio lancar mengalami kenaikan sebesar 6,62 selisih dari 2,50 – 9,12 peningkatan Cukup tinggi namun nilai tersebut masih dalam kategori baik karena masih memenuhi standar rasio yaitu >100%. Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 8,1 selisih dari 9,12 – 1,02 nilai tersebut masih dalam kategori baik karena memenuhi standar rasio >100%.

### 2. Rasio Solvabilitas

Pembahasan Rasio Solvabilitas

Tahun	Debt Ratio To Asset	Debt Ratio To Equity
2020	28% :1	38% :1
2021	32% :1	48% :1
2022	35% :1	297% :1

Dari hasil analisis data *Debt Ratio To Asset* diatas pada tahun 2020 ke tahun 2021 rasio lancar mengalami kenaikan sebesar 0,4 selisih dari 0,28 – 0,32 peningkatan Cukup Rendah, nilai tersebut masih dalam kategori baik karena masih memenuhi standar Kriteria rasio yaitu >1,1 – 2,0. Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,3 selisih dari 0,32 – 0,35 nilai tersebut masih dalam kategori baik karena memenuhi Standar Kriteria rasio yaitu >1,1 – 2,0.

Sedangkan untuk *Debt Ratio To Equity* diatas pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,10 selisih dari 0,38 – 0,48 peningkatan Cukup tinggi namun nilai tersebut masih dalam kategori baik karena masih memenuhi Standar

Kriteria rasio yaitu  $>1,1 - 2,0$ . Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 2,43 selisih dari 0,48 – 2,97 nilai tersebut masuk dalam kategori tidak baik karena memenuhi Kriteria standar yaitu  $< 1,1 - 2,0$ .

### 3. Rasio Profitabilitas

Pembahasan Rasio Profitabilitas

Tahun	<i>Gross Profit Margin</i>	<i>Net Profit Margin</i>
2020	56%:1	5%:1
2021	54%:1	9%:1
2022	46%:1	16%:1

Dari hasil analisis data *Gross Profit Margin* diatas pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,02 selisih dari 0,56 – 0,54 penurunan Cukup rendah nilai tersebut masih dalam kategori baik karena masih memenuhi standar rasio yaitu  $>5%$ . Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,08 selisih dari 0,54 – 0,46 nilai tersebut masih dalam kategori baik karena memenuhi standar rasio  $>5%$ .

Sedangkan untuk *Net Profit Margin* diatas pada tahun 2020 ke tahun 2021 rasio lancar mengalami kenaikan sebesar 0,04 selisih dari 0,05 – 0,09 peningkatan Cukup rendah nilai tersebut masih dalam kategori baik karena masih memenuhi standar rasio yaitu  $>5%$ . Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,07 selisih dari 0,09 – 0,16 nilai tersebut masih dalam kategori baik karena memenuhi standar rasio  $>5%$ .

### 4. Rasio Aktivitas

Pembahasan Rasio Aktivitas

Tahun	<i>Total asset turn over</i>	<i>Fixed Asset Turnover</i>
2020	72% kali :1	111% kali : 1
2021	78% kali : 1	113% kali : 1
2022	27% kali : 1	71% kali : 1

Dari hasil analisis data *Total asset turn over* diatas pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,06 kali selisih dari 0,72 – 0,78 penurunan Cukup rendah nilai tersebut masih dalam kategori baik karena masih memenuhi standar rasio yaitu  $>2%$ . Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,51 kali selisih dari 0,78 – 0,27 nilai tersebut masih dalam kategori baik karena memenuhi standar rasio  $>2%$ .

Sedangkan untuk *Fixed Aset Turn over* diatas pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan 0,02 kali selisih dari 1,11 – 1,13 peningkatan Cukup rendah nilai tersebut masih dalam kategori baik karena masih memenuhi standar rasio yaitu  $>2%$ .

Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan 0,42 kali selisih dari 1,13 – 0,71 nilai tersebut masih dalam kategori baik karena memenuhi standar rasio >2%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas terbukti bahwa PT Nippon indosari corpindo kinerjanya sangat rendah walaupun mengalami kenaikan dari tahun ke tahun selama periode 2020-2022. Sebagai berikut :

1. Berdasarkan *net profit margin* tahun 2020 5%, tahun 2021 9%, tahun 2022 16%. *Gros profit margin* tahun 2020 56%, tahun 2021 54%, tahun 2022 46%.
2. Berdasarkan *net profit margin* di atas tingkat rasio aktivitasnya seperti total aset tahun 2020 72%, tahun 2021 78%, tahun 2022 27%. *Fixed aset turn over* tahun 2020 111%, tahun 2021 113%, tahun 2022 71%.
3. *Solvabilitas* dan *Likuiditas* atas utang perusahaan menunjukkan dalam kondisi yang aman, meskipun pada tahun 2021 *current rasio* (1541 : 1) sangat *over* yang dapat di simpulkan terjadi penumpukan dana yang mengakibatkan dana operasional terbatas yang kemungkinannya mengakibatkan kinerja (*profitabilitas*) cenderung rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167.
- Baridwan, Z. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi* (Cetakan Ke). BPFE-Yogyakarta.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1),
- Harahap. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (PT Raja Gr).
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ketiga (ed.); ntegrated). PT. Gramedia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan*. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sas-68-psak-105-akuntansi-mudharabah>
- Munawir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan* (Liberty Yogyakarta (ed.); Keempat).
- Oktavianie, R., & Novianti, M. (2022). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Unilever Indonesia Tbk. *Aksyana : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(2), *aphy}*